

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KOLAKA TRIWULAN I 2022

2. Perkembangan harga Kabupaten Kolaka didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kolaka yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
3. Harga rata-rata komoditas beras, jagung dan bawang putih relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
4. Harga rata-rata komoditas bawang merah, cabai besar, cabai rawit, daging sapi/kerbau, gula pasir dan minyak goreng relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 10. Komoditas bawang merah pada periode Maret naik sebesar Rp. 10.000/Kg atau 33,33%, kenaikan diperkirakan akibat stok komoditi kurang.
 11. Komoditas cabai besar periode Pebruari dan Maret naik masing masing sebesar Rp. 5.000/Kg atau 16,66% dan Rp. 10.000/Kg atau 28,57%, kenaikan diperkirakan akibat pengaruh cuaca sehingga menghambat suplay komoditas ke pasaran.
 - Komoditas cabai rawit periode Pebruari naik sebesar Rp. 10.000/Kg atau 33,33%, kemudian periode Maret naik Rp. 10.000/Kg atau 25%, kenaikan diperkirakan akibat pengaruh cuaca pada komoditi sehingga masa panen gagal.
5. Komoditas daging sapi periode Maret naik sebesar Rp. 5.000/Kg atau 4%, kenaikan diperkirakan akibat permintaan konsumen yang tinggi.
6. Komoditas gula pasir bulan Pebruari mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.500/Kg atau 12% periode maret naik sebesar Rp. 1.000/Kg atau 7,14%, kenaikan diperkirakan akibat stok yang kurang.
7. Komoditas minyak goreng periode Pebruari naik sebesar Rp. 5.000/Ltr atau 35,71%, sedang pada periode Maret naik Rp. 11.000/Ltr atau 57,89%, kenaikan diperkirakan akibat stok yang kurang dan permintaan yang tinggi.
1. Harga rata-rata komoditas daging dan telur ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
2. Komoditas daging ayam ras turun pada periode Maret sebesar Rp. 5.000/Kg atau 16,66%, penurunan diperkirakan adanya peningkatan stok daging ayam ras.
3. Komoditas telur ayam ras bulan Maret turun sebesar Rp. 2.500/Kg atau 10%, penurunan ini diperkirakan akibat menurunnya permintaan.

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2022 (Rp)	Rata-rata harga Feb 2022 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2022 (Rp)
1	Beras	10.000/Kg	10.000/Kg	10.000/Kg
2	Jagung	13.000/Kg	13.000/Kg	13.000/Kg
3	Bawang Merah	30.000/Kg	30.000/Kg	40.000/Kg
4	Bawang Putih	30.000/Kg	30.000/Kg	30.000/Kg
5	Cabai Besar	30.000/Kg	35.000/Kg	45.000/Kg
6	Cabai Rawit	30.000/Kg	40.000/Kg	50.000/Kg
7	Daging Sapi/Kerbau	125.000/Kg	125.000/Kg	130.000/Kg
8	Daging Ayam Ras	30.000/Kg	30.000/Kg	25.000/Kg
9	Telur Ayam Ras	27.500/Kg	25.000/Kg	22.500/Kg
10	Gula Pasir	12.500/Kg	14.000/Kg	15.000/Kg
11	Minyak Goreng	14.000/Ltr	19.000/Ltr	30.000/Ltr

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
2. Tingginya ketergantungan Kabupaten Kolaka dengan daerah lain yakni daerah Sulawesi Selatan untuk komoditas cabai besar, cabai rawit dan bawang merah serta gula pasir. Sementara untuk komoditas Minyak Goreng dari daerah Jawa.
3. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kabupaten Kolaka, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA

1. Penetapan Surat Keputusan Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kolaka Tahun 2022 sesuai SK nomor : 188.45/159/2022, 12 Januari 2022.
 2. Rapat internal tim sekretariat TPID Kabupaten Kolaka menentukan program kerja pengendalian inflasi di Kabupaten Kolaka.
 3. Monitoring perkembangan dan operasional pasar dan distribusi pasokan sembako di pasar pasar tradisional.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka.
2. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
3. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
4. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kolaka, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.

Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
3. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.